

**PRODUKTIVITAS INDUK SAPI PERANAKAN ONGOLE, SILANGAN
SIMMENTAL PERANAKAN ONGOLE DAN LIMOUSIN
PERANAKAN ONGOLE DI KECAMATAN
KOKAP, KULON PROGO**

**Wuri Astuti
07/253545/PT/05340**

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas induk sapi Peranakan Ongole, Silangan Simmental Peranakan Ongole, dan Limousin Peranakan Ongole di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2011. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara dan observasi langsung pada peternak, delapan peternak sapi PO, tujuh puluh dua peternak sapi SimPO, dan dua puluh peternak sapi LimPO. Data yang disurvei adalah profil peternak, umur pertama kawin, umur sapih *post partum estrus*, *post partum mating*, *service per conception*, jarak beranak. Data dianalisis menggunakan *one way anova*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata antara umur kawin pertama, umur sapih *post partum estrus*, *post partum mating*, *service per conception*, jarak beranak berturut-turut yaitu $30 \pm 6,4$ bulan, $26,1 \pm 7,05$ bulan, $27,1 \pm 6,5$ bulan; $4,8 \pm 0,9$ bulan, $4,5 \pm 1,007$ bulan, $4,7 \pm 0,9$ bulan; $6,6 \pm 0,9$ bulan, $5,3 \pm 0,9$ month, $5,5 \pm 0,6$ month; $5,8 \pm 0,9$ month, $5,5 \pm 1,04$ month, $5,9 \pm 1,02$ month; $2,2 \pm 0,7$, $1,9 \pm 0,6$, $2,3 \pm 0,5$; $22,2 \pm 5,2$ month, $19,8 \pm 4,6$ month, $22,4 \pm 4,5$ month Disimpulkan bahwa produktivitas induk sapi Peranakan Ongole, Simmental Peranakan Ongole, dan Limousin Peranakan Ongole di Kecamatan Kokap Kulon Progo tidak berbeda nyata.

Kata kunci: Produktivitas induk, Sapi Peranakan Ongole, Sapi Simmental Peranakan Ongole, Sapi Limousin Peranakan Ongole.

THE PRODUCTIVITY OF ONGOLE CROSSBREED, SIMMENTAL CROSSBREED, AND LIMOUSIN CROSSBREED IN KOKAP DISTRICT KULON PROGO REGENCY

Wuri astuti
07/253545/PT/05340

Abstract

The research was conducted to investigate the productivity of Ongole crossbreed, Simmental crossbreed, and Limousin crossbreed in Kokap district Kulon Progo agency. It was conducted on June until August 2011. Data were collected interview and direct observation to respondents, it was consist of 8 Ongole crossbreed, 72 Simmental crossbreed, and 20 Limousin crossbreed. The variables were respondents identity, first mating age, weaning age, post partum estrus, post partum mating, service per conception, calving interval. Data were analyzed using one way anova. The result showed first mating age, weaning age, post partum estrus, post partum mating, service per conception, calving interval of Ongole crossbreed, Simmental crossbreed, and Limousin crossbreed had no significant values, 30 ± 6.4 months, 26.1 ± 7.05 months, 27.1 ± 6.5 months; 4.8 ± 0.9 months, 4.5 ± 1.007 months, 4.7 ± 0.9 months; 6.6 ± 0.9 months, 5.3 ± 0.9 months, 5.5 ± 0.6 months; 5.8 ± 0.9 months, 5.5 ± 1.04 months, 5.9 ± 1.02 months; 2.2 ± 0.7 , 1.9 ± 0.6 , 2.3 ± 0.5 ; 22.2 ± 5.2 months, 19.8 ± 4.6 months, 22.4 ± 4.5 months respectively. It could be concluded that productivity of Ongole crossbreed, Simmental crossbreed, and Limousin crossbreed had no significant.

Key words: Cow productivity, Ongole Crossbreed, Simmental Crossbreed, Limousin Crossbreed